

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran memegang peranan penting dalam suatu proses pendidikan. Pembelajaran erat hubungannya dengan proses belajar mengajar. Menurut Setiawan (2017: 20) pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran menghasilkan suatu perubahan aspek pendidikan terhadap individu. Sedangkan menurut Susanto (2013: 19) pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.

Pembelajaran di abad 21 mengharapkan sebuah kualitas dalam sebuah usaha dan hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan (Hermala, 2019: 7). Perkembangan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dapat diketahui secara terus menerus, salah satunya dengan mengukur pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik. Pemahaman konsep erat kaitannya dengan pemecahan masalah. Kemampuan peserta didik dalam pemahaman konsep akan menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Kemampuan pemahaman konsep juga merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki peserta didik pada pembelajaran fisika, karena mampu menghafal saja tidak cukup menyelesaikan suatu permasalahan fisika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas X yang dilakukan di SMAN 13 Kerinci, proses pembelajaran fisika yang berlangsung belum berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik kurang aktif. Guru juga menjelaskan bahwa masih banyak peserta didik yang memahami materi pelajaran fisika secara matematis bukan memahami konsep-konsepnya, sehingga hasil belajar peserta didik rendah dalam mengikuti pembelajaran fisika, hal ini ditandai dengan kurangnya kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah dan masih banyaknya nilai peserta didik yang belum mencapai KKM.

Perlu adanya suatu model pembelajaran bermakna yang interaktif dan terstruktur agar konsep-konsep yang disampaikan tertanam dalam memori jangka panjang peserta didik. Pemilihan model yang tepat akan memudahkan proses terbentuknya pengetahuan pada peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan dalam proses tersebut adalah model RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*). Karena model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk menggunakan segala potensinya (kognitif, afektif dan psikomotor), terutama proses mentalnya untuk menemukan sendiri konsep-konsep fisika.

Model pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) merupakan model pembelajaran yang berlandaskan keterampilan di abad 21 yang patut direkomendasikan untuk proses pembelajaran saat ini. Kegiatan pada model pembelajara RMS menuntut siswa untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran dengan cara membaca kritis materi yang akan dipelajari dengan berbagai macam sumber belajar (Muhlisin, 2017: 31). Model pembelajaran RMS memfasilitasi dan menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam mempersiapkan pelajaran, mencari, memahami konsep, dan meninjau informasi yang telah

diperoleh. Tahapan-tahapan ini menggambarkan bahwa siswa seharusnya mampu memahami secara mandiri materi atau konsep yang telah mereka pelajari, sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab pemahaman konsep mereka sendiri (Muhlisin, 2019: 336).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran RMS (Reading, Mind Mapping and Sharing) Terhadap Pemahaman Konsep pada Materi Gerak Lurus di SMAN 13 Kerinci”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain :

1. Pembelajaran belum berpusat pada siswa
2. Rendahnya pemahaman konsep peserta didik
3. Kurang tepatnya memilih model pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian dibatasi hanya peserta didik kelas X MIA 1 dan X MIA 3 SMAN 13 Kerinci
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik
3. Materi gerak lurus

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran fisika dengan menggunakan model RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) lebih efektif terhadap pemahaman konsep peserta didik?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas model RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) terhadap pemahaman konsep.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran fisika dan mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dalam suasana belajar yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai masukan dan alternatif dalam menentukan model pembelajaran yang inovatif khususnya pembelajaran fisika.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian dan menambah wawasan baru kepada peneliti tentang penerapan model RMS (*Reading, Mind Mapping and Sharing*) serta memberi bekal agar peneliti sebagai calon guru siap melaksanakan berbagai model pembelajaran di lapangan.